

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan perhitungan pada proses pembuatan briket *biocoal* dari campuran batubara *lignit*, tongkol jagung dan tempurung biji karet maka dapat disimpulkan bahwa kualitas briket *biocoal* yang optimal didapat dari hasil penelitian ini adalah pada komposisi 80:10:10 dengan waktu karbonisasi 60 menit dengan briket berbentuk silinder berdiameter 3,5 cm dan panjang 5 cm yang telah sesuai dengan SNI 1-6253-200, dengan kandungan air 2,64%, kandungan abu 5,35%, volatile matter 24,56%, fixed carbon 67,45%, total sulfur 0,06% dan nilai kalor 6361 kkal/kg.

5.2 Saran

Dengan memperhatikan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan maka briket *biocoal* dari batubara *lignit* dan limbah biomassa tongkol jagung serta tempurung biji karet ini memiliki potensi dan manfaat yang besar untuk dijadikan sebagai energi alternatif pengganti bahan bakar fosil terutama minyak bumi dan gas bumi. Pada penelitian selanjutnya penulis menyarankan dapat mengganti limbah biomassa yang lain seperti tempurung kelapa dengan tempurung biji karet agar dihasilkan briket *biocoal* yang berkualitas.